

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian study kasus (case studie Research), dengan menggunakan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah. Menurut kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Sidikalang ada 10 Lembaga PAUD Formal yang terdaftar di Kecamatan Sidikalang, dengan rata-rata anak yang berusia 5-6 tahun atau tergolong kelompok B adalah 25 anak pada setiap sekolah, jadi sekitar 250 orang tua yang menjadi populasi dari penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang tua dari anak usia dini dengan usia 5-6 tahun yang akan diambil 3 (tiga) lembaga PAUD di Kecamatan Sidikalang dengan rincian: TK Negeri Pembina dengan 26 Anak Didik; TK Bhayangkara dengan 18 Anak Didik dan TK HKBP dengan 27 Anak Didik dengan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket terhadap orangtua yang menjadi sampel peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian pertanyaan penelitian dengan uji korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan diatas maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil uji coba instrumen penelitian variabel yang diuji dengan validitas dan reliabilitas. Instrumen yang layak digunakan sebagai alat ukur untuk variabel peranan keluarga ada 20 butir pernyataan dengan harga reliabilitas 0,416 dan instrumen pengembangan bakat anak ada 9 butir pernyataan dengan harga reliabilitas 15,02.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan keluarga dengan pengembangan bakat anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Sidikalang, hal ini ditunjukkan dengan perhitungan korelasi yang diperoleh ( $r_{hitung} = 4,05 > r_{tabel} = 1,671$ ). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peranan keluarga terhadap tumbuh kembang anak juga berpengaruh terhadap pengembangan bakat anak usia 5-6 tahun.

Bakat anak merupakan keterampilan yang dimiliki anak atau skill yang dimiliki oleh setiap manusia khususnya anak usia 5-6 tahun yang tergolong anak usia dini. Bakat anak muncul karena faktor keturunan atau dikarenakan stimulus yang diberikan oleh orang disekitar anak atau orangtua.

Peranan keluarga merupakan faktor utama dan terutama terbentuknya setiap skill atau kemampuan yang dimiliki anak usia dini. Meskipun dalam penelitian ini hanya terdapat 4,5% hubungan variabel peranan keluarga dengan pengembangan bakat anak, dan sisanya bisa berhubungan dengan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti misalnya peranan guru di sekolah, pola asuh orang tua dan lain sebagainya.

Jadi, pertanyaan dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan antara peranan keluarga dengan pengembangan bakat anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi dapat diterima sesuai dengan perhitungan data yang telah dilakukan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi orangtua dapat menambah pengetahuan dan menerapkan terkait peranan keluarga terhadap pengembangan bakat anak usia 5-6 tahun, dan setiap orangtua mengetahui setiap bakat yang dimiliki anak-anaknya
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai peranan keluarga terhadap pengembangan bakat anak usia 5-6 tahun agar lebih memperhatikan peranan keluarga dalam mengembangkan bakat anak usia dini, terkhusus anak usia 5-6 tahun, agar dalam penelitian selanjut lebih baik lagi.
3. Bagi Lembaga PAUD diharapkan mampu berusaha untuk bekerja sama dengan orangtua dalam mengembangkan bakat anak usia 5-6 tahun terkhusus di Lembaga PAUD yang berada pada Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi